



MITIGASI KEKERASAN ANAK

Sekolah Jangan Menutup Diri

UMBULHARJO (MERAP) - Baru 64 SD dan SMP di Kota Yogyakarta berkomitmen menjadi sekolah ramah anak. Sekolah yang sudah berkomitmen ramah anak harus melakukan program penanganan ramah anak dan membuat mitigasi kekerasan. Sekolah juga diminta tidak menutup diri terhadap intervensi pemerintah jika ada kasus kekerasan anak.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Yogyakarta Edy Muhammad mengutarakan, 64 SD dan SMP di Kota Yogyakarta yang ramah anak itu baru sebagian dari total sekitar 115 SD dan SMP di kota. Sedangkan sisa sekolah yang belum akan didorong untuk memiliki komitmen ramah anak.

"Yang kami bangun adalah komitmen sekolah ramah anak. Sekolah itu harus benar-benar mewujudkan sekolah ramah anak. Sisanya akan kami ajak untuk berkomitmen," kata Edy, Minggu (10/3).

Dia menjelaskan sekolah yang sudah berkomitmen ramah anak harus menyusun kepengurusan dan program untuk merealisasikan. Selain itu membuat mitigasi kekerasan anak di sekolah untuk mencegah dan menangani jika terjadi kekerasan. Mengingat ada sebagian sekolah yang selama ini justru menutup diri terhadap intervensi dari pihak luar jika ada tindak kekerasan.

"Masih ada sekolah yang memproteksi jika

terjadi kekerasan. Sekolah seharusnya tidak perlu merasa takut nama baiknya tercoreng. Kami berikan intervensi untuk menyelesaikan dan memastikan persoalan kekerasan anak tuntas," terangnya.

Pihaknya menilai keberadaan sekolah ramah anak itu efektif karena sekolah dibangun komitmen ramah anak itu. Tak hanya mencegah kekerasan, tapi juga agar sekolah mengetahui bagaimana bersikap dan memenuhi hak-hak anak. Pihaknya menargetkan semua sekolah SD dan SMP di Kota Yogyakarta ramah anak.

"Targetnya semua sekolah ramah anak dan membuat mitigasi kekerasan anak untuk mencegah dan menangani kekerasan anak. Kami juga minta agar sekolah tidak resisten terhadap intervensi jika ada kasus yang dialami anak," papar Edy.

Pembentukan sekolah ramah anak adalah amanah Peraturan Daerah Nomor tahun 2016 tentang Kota Layak Anak. Mengacu peraturan itu juga diamanatkan pembentukan kampung ramah. Untuk mewujudkan kota layak anak itu, juga akan dilakukan percepatan pembentukan kecamatan layak anak dan kelurahan layak anak tahun ini. Dari 14 kecamatan di Kota Yogyakarta, masih ada 3 kecamatan belum menjadi kecamatan layak anak. Sedangkan dari 45 kelurahan di Kota Yogyakarta masih ada 21 kelurahan belum menjadi kelurahan layak anak. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PMPPA	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005